

ABSTRAK

Proses seleksi inovasi yang saat ini berjalan di Badan Perencanaan Pembangunan, Pengembangan, dan Penelitian di Purbalingga masih menggunakan metode secara konvensional yang dimulai dari pendaftaran, verifikasi berkas, penilaian oleh juri, dan penyerahan penghargaan. Proses tersebut menimbulkan beberapa permasalahan antara lain perbedaan penilaian yang tidak konsisten, memakan waktu yang lama, dan kesalahan dalam mencatat atau membandingkan setiap tim. Metode seleksi yang konvensional akan digantikan dengan sistem yang terkomputerisasi. Untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi dalam proses seleksi, diperlukan penggunaan sistem pendukung keputusan. Peneliti mengusulkan perancangan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk pengambilan keputusan. Dari hasil penelitian, didapatkan sebelas kriteria yang digunakan untuk menilai seleksi inovasi menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Sistem digunakan oleh empat *user* atau pengguna yaitu peserta, admin, verifikator berkas, dan penilai. Sistem seleksi inovasi terdiri dari beberapa halaman yaitu, halaman landing page, halaman login, halaman daftar, halaman riwayat inovasi, halaman event, subevent, user, penilai, bidang, halaman riwayat, halaman kriteria, subkriteria, hasil perankingan, setting landing page, halaman data inovasi, halaman inovasi, halaman kriteria, halaman subkriteria, halaman alternatif, halaman penilaian, halaman perhitungan, dan halaman hasil akhir. Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan sistem ini layak untuk diimplementasikan di Badan Perencanaan Pembangunan, Pengembangan, dan Penelitian yang ditunjukkan dengan hasil terpenuhi.

Kata kunci: sistem, SAW, waterfall, inovasi, website

ABSTRACT

The current innovation selection process at the Development Planning, Development and Research Agency in Purbalingga still uses conventional methods starting from registration, file verification, assessment by judges, and award submission. The selection causes several problems, including inconsistent assessment differences, long time consuming, and errors in recording or comparing each team. The conventional selection method will be replaced with a computerized system. To improve efficiency and consistency in the selection process, the use of a decision support system is required. The researcher proposed a design using the Simple Additive Weighting (SAW) method for decision making. From the results of the research, eleven criteria were used to assess the selection of innovations using the Simple Additive Weighting (SAW) method. The system is used by four users, namely participants, admins, file verifiers, and assessors. The innovation selection system consists of several pages, namely, landing page, login page, list page, innovation history page, event page, subevent, user, assessor, field, history page, criteria page, subcriteria, ranking results, landing page settings, innovation data page, innovation page, criteria page, subcriteria page, alternative page, assessment page, calculation page, and final results page. Based on the test results, it is concluded that this system is feasible to be implemented at the Development Planning, Development and Research Agency, which is indicated by the results being met.

Keywords: sistem, SAW, waterfall, innovation